

# Pengaruh Konformitas Sebaya Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Mahasiswa

Putri Fachriani Samsuar<sup>1</sup>, Harifuddin<sup>2</sup>, Mustari Lamada<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[putrifsamsuar@gmail.com](mailto:putrifsamsuar@gmail.com)

Diterima: Februari 2022

Disetujui: April 2022

Dipublikasi: Mei 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas sebaya (*conformity peers*) terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah delapan puluh dua mahasiswa pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2016-2017. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran angket dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh konformitas sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa PTIK angkatan 2016-2017 dengan besar pengaruh sebesar 20,5%. Kemudian sisanya 79,5% merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel prokrastinasi skripsi yang tidak diteliti oleh peneliti. Prokrastinasi mahasiswa PTIK Angkatan 2016-2017 berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 69,5%. Sedangkan untuk konformitas sebaya mahasiswa PTIK Angkatan 2016-2017 berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 67,1%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan apabila konformitas sebaya semakin tinggi maka dapat prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa juga akan semakin tinggi.

**Kata Kunci:** Konformitas, Sebaya, Prokrastinasi, Skripsi

## Abstract

*This study aims to determine the effect of conformity peers (conformity peers) on procrastination in writing thesis students of the Informatics and Computer Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Makassar State University. This research uses quantitative research methods and uses correlational research with an ex-post facto approach. The sample in this study amounted to eighty-two students of Informatics and Computer Engineering class 2016-2017. Data was collected by using questionnaires and interviews. The analysis technique used is simple regression. The results showed that the influence of peer conformity had a positive and significant effect on the procrastination of thesis work for PTIK students for the 2016-2017 class with a large influence of 20,5%. researcher. The 2016-2017 PTIK student procrastination was in the medium category with a percentage of 69,5%. Meanwhile, peer conformity of 2016-2017 PTIK students was in the medium category with a percentage of 67,1%. Thus, it can be concluded that if peer conformity is higher, the procrastination of student thesis work will also be higher.*

**Keywords:** Conformity, Peers, Procrastinations, Thesis

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi negara, pendidikan pada umumnya dapat dibagi menjadi dua jalur yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal, salah satu jenjang pada pendidikan formal adalah Pendidikan Tinggi. Menurut PP No. 60 Tahun 1999 Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Sedangkan Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki sistem Pendidikan yang berbeda dari sistem Pendidikan dasar dan menengah. Perguruan tinggi memiliki sistem Pendidikan yang lebih fleksibel. Hal ini dikarenakan pada perguruan tinggi peserta didik memiliki kebebasan dalam mengatur jadwal belajar dan pemilihan mata kuliah namun pada saat yang sama peserta didik juga dituntut untuk menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki banyak tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi. Salah satu tugas yang menjadi kewajiban mahasiswa di perguruan tinggi adalah skripsi. Akan tetapi terdapat banyak faktor yang menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas besar ini secara tepat waktu. Pada masa kuliah mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai kewajiban yang harus dipenuhi, seperti mengumpulkan tugas-tugas kuliah, memenuhi standar nilai kelulusan, dan berbagai kesibukan di organisasi yang berada di dalam dan di luar kampus. Kewajiban-kewajiban tersebut akan menjadi tantangan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya. Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Untuk mahasiswa tingkat Sarjana, idealnya pendidikan tinggi ditempuh selama empat tahun. Namun, realitanya banyak mahasiswa tingkat akhir yang seringkali tidak menyelesaikan studinya sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan kecenderungan mahasiswa mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas akhir yang diberikan. Ada banyak kesulitan yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi sehingga menunda penyelesaian studinya bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikannya.

Hasil penelitian Avico dan Mujidin menyatakan bahwa penundaan dalam mengerjakan tugas biasa dilakukan mahasiswa karena mahasiswa tidak suka dengan pelajaran yang diajarkan, waktu pengumpulan dianggap masih lama, sehingga mahasiswa mengerjakan tugasnya ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat. Mahasiswa melakukan penundaan pada tugas akademik karena seringnya mahasiswa mengerjakan tugas secara bersamaan dengan teman sekelas yang lainnya, sehingga ketika teman yang lain sedang sibuk dengan kegiatan lain maka individu menjadi malas untuk mengerjakannya dan akan mengerjakan tugas ketika teman yang lain juga mengerjakan (Avico & Mujidin, 2014 p.62)

Berbeda dengan semester-semester sebelumnya dimana mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya bersama dan dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh dosen, pada semester akhir mahasiswa mengerjakan tugas akhir dan skripsinya secara mandiri dan dengan batas waktu yang ditentukan oleh mahasiswa. Hal ini semakin memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk menunda pengerjaan skripsi karena skripsi tidak memiliki batas waktu dalam penyelesaiannya, oleh karena itu mahasiswa merasa dapat mengerjakannya kapan saja.

Mahasiswa terkadang melihat temannya yang masih belum mengerjakan skripsi sehingga dia mengikuti perilaku temannya tersebut dan merasa bahwa skripsi miliknya dapat dikerjakan pada lain waktu. Perilaku mahasiswa yang mengikuti temannya dalam pengerjaan tugas ini disebut konformitas teman sebaya yang merupakan suatu perilaku atau sikap yang diikuti oleh individu dikarenakan individu tersebut berusaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya. Salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi adalah pengaruh sosial yang ada pada lingkungan atau *peer influence*. Dalam hal ini, mahasiswa membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima di lingkungannya. Dimana mahasiswa akan cenderung menunda mengerjakan tugas apabila kelompok sepakat untuk menunda pengerjaan dan penyelesaian tugasnya. Dengan adanya fenomena tersebut, pengaruh antar teman sebaya dalam kelompok dapat mengarah pada perilaku konformitas. Hal tersebut diperjelas oleh perilaku individu yang menyesuaikan diri dengan norma, nilai, kebiasaan dan harapan kelompok teman sebaya yang ada seperti prokrastinasi. Hal ini merupakan bentuk dari konformitas negatif yang berupa prokrastinasi akademik yaitu menunda mengerjakan tugas kuliah yang dalam hal ini adalah skripsi.

Berdasarkan hasil observasi awal di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, khususnya di kalangan mahasiswa PTIK yang sedang memprogram skripsi di Angkatan 2016 dan 2017 penulis melihat fenomena konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik, penulis sendiri terkadang melakukan prokrastinasi akademik karena terpengaruh teman. Hal ini juga diperkuat dengan adanya kecenderungan mahasiswa untuk bertanya pada *peer group* dalam mengerjakan skripsi. Individu akan merasa tenang dan baik-baik saja saat *peer group* secara serempak menyatakan belum mengerjakan skripsi. Namun sebaliknya individu akan merasa panik dan cemas saat *peer group* tidak lagi serempak atau dengan kata lain salah seorang anggota *peer group* telah memiliki progress dalam pengerjaan skripsi, seperti telah mengajukan judul proposal, menjalani bimbingan skripsi dan lain sebagainya.

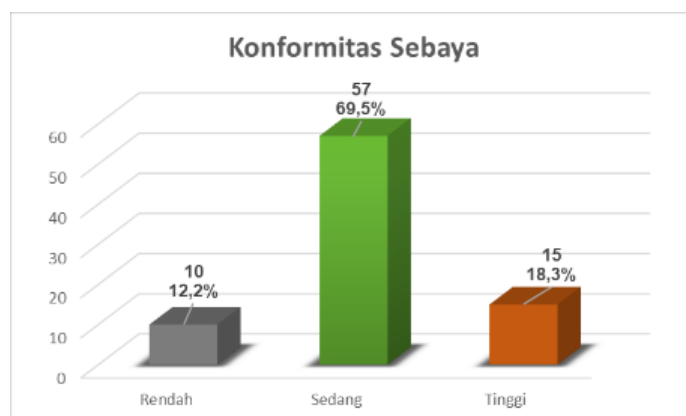
Di kalangan mahasiswa PTIK prokrastinasi seakan telah menjadi suatu hal yang wajar untuk dilakukan. Hal ini tentu saja menimbulkan efek buruk terhadap mahasiswa kedepannya. Mulai dari kecemasan, kepanikan, tugas yang terbengkalai dan berakhir dengan menurunnya prestasi mahasiswa di kampus. Oleh karena itu perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai hal apa saja yang mempengaruhi adanya prokrastinasi pengerjaan skripsi di kalangan mahasiswa. Dimana pada penelitian ini peneliti mengambil konformitas sebaya sebagai hal yang mempengaruhi prokrastinasi mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konformitas Sebaya (*Conformity Peers*) Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Mahasiswa”

## **METODE**

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Pengaruh Konformitas Sebaya (*Conformity Peers*) terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi”, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian korelatif. Penelitian korelatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konformitas sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa PTIK. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data penelitian kuantitatif. Hal ini dipilih untuk

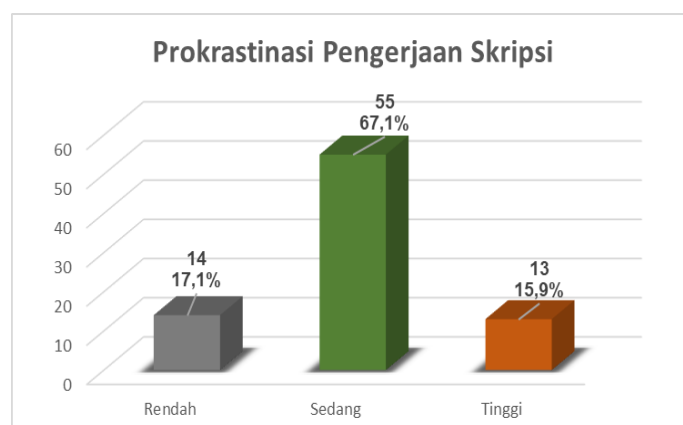
memudahkan peneliti menganalisis data yang diperoleh secara statistik, dimana data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa. Dikarenakan data yang digunakan adalah data perubahan variabel yang telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Maka penelitian ini digolongkan dalam penelitian *ex-post facto*.

## HASIL TEMUAN



**Gambar 1. Hasil Uji Kategorisasi (Konformitas)**

Berdasarkan data hasil uji pengkategorian pada tingkat konformitas sebaya maka didapatkan hasil bahwa terdapat 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 12.2% berada di kategori rendah. Terdapat 57 mahasiswa dengan persentase sebesar 69,5% berada di kategori sedang. Kemudian sisanya sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase sebesar 18,3% berada di di kategori tinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata rata tingkat konformitas sebaya dengan sampel mahasiswa PTIK Angkatan 2016 dan 2017 berada pada kategori sedang.



**Gambar 2. Hasil Uji Kategorisasi (Prokrastinasi)**

Berdasarkan data hasil uji pengkategorian pada tingkat prokrastinasi pengerjaan skripsi maka didapatkan hasil bahwa terdapat 14 mahasiswa dengan persentase sebesar 17.5%

berada di kategori rendah. Terdapat 55 mahasiswa dengan persentase sebesar 67,1% berada di kategori sedang. Kemudian sisanya sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase sebesar 15,9% berada di di kategori tinggi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata rata tingkat prokrastinasi pengerjaan skripsi dengan sampel mahasiswa PTIK Angkatan 2016 dan 2017 berada pada kategori sedang.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi**

Variabel Penelitian	R	R square (R <sup>2</sup> )
Konformitas Sebaya	0,453	0,205
Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi		

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0,453 yang menjelaskan besarnya presentase pengaruh konformitas sebaya terhadap variabel prokrastinasi penyelesaian skripsi. Nilai korelasi tersebut kemudian akan dikuadratkan sehingga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,205 yang artinya pengaruh konformitas sebaya terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi adalah sebesar 20,5 % sedangkan sisanya yakni 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin meningkatnya konformitas sebaya antar mahasiswa maka akan berpengaruh terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa.

Pada persamaan regresi sederhana didapatkan nilai *constant* (a) 24,472 sedangkan nilai  $\beta$  (koefisien regresi) 0,549, yang berarti nilai konstanta Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi tanpa dipengaruhi oleh konformitas sebaya adalah sebesar 24,472. Apabila terjadi pengaruh dari konformitas sebaya, maka nilai bilangan konstan prokrastinasi pengerjaan skripsi akan mengalami kenaikan satu kesatuan, yaitu sebesar 0,549. Nilai konstanta positif sebesar 24,472 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (konformitas sebaya). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel prokrastinasi pengerjaan skripsi akan naik atau terpenuhi.

**Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi**

Variabel Penelitian	Fhitung	Ftabel	Sig
Konformitas Sebaya	20,684	3,96	0,000
Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi			
	Thitung	Ttabel	Sig
	4,548	1,989	0,000

Berdasarkan perhitungan analisis regresi pada tabel yang sudah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 20,684 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi tersebut dapat di pakai untuk memprediksi variable

dependen atau dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan antara variabel konformitas sebaya (X) terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa (Y). Selain itu dasar pengambilan keputusan pada hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan Uji-T dimana pada tabel coefficients di bagian uji regresi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,548 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  bernilai 1,989. Hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh konformitas sebaya terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa.
- 2)  $H_1$ : Terdapat pengaruh konformitas sebaya terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa.

Hasil pengujian dengan statistik dengan SPSS pada variabel konformitas sebaya diperoleh nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ , jadi  $H_0$  di tolak, dan  $H_1$  diterima, ini berarti variabel konformitas sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prokrastinasi penyelesaian skripsi. Pengaruh variabel konformitas sebaya terhadap variabel prokrastinasi penyelesaian skripsi dapat ditunjukkan dari hasil analisis korelasi Pearson yang diperoleh, yaitu 0,549 dengan nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi. Selain itu uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$ , dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang telah dilakukan, diperoleh hasil prokrastinasi penyelesaian skripsi mahasiswa PTIK Angkatan 2016 dan 2017 berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 69,5%. Sedangkan untuk konformitas sebaya mahasiswa PTIK Angkatan 2016 dan 2017 berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 67,1%. Apabila dikaitkan dengan derajat konformitas (Hurlock, 1999). maka terdapat 12,2% mahasiswa berada pada derajat konformitas yang paling rendah, yaitu *Lack of Conformity*. Terdapat 69,5% mahasiswa berada pada derajat konformitas sedang atau *Developmentally Appropriate Conformity*. Sedangkan 18,3% sisanya berada pada derajat konformitas tertinggi atau *Over Conformity*. mahasiswa PTIK Angkatan 2016 dan 2017 berada di derajat *Developmentally appropriate Conformity*. Hal ini dapat diartikan mahasiswa dapat menerima dan mengikuti standar atau aturan-aturan yang ditetapkan oleh kelompok tanpa kehilangan individualitasnya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel konformitas dan prokrastinasi pengerjaan skripsi memiliki hubungan yang bersifat positif, Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer JTIK FT-UNM. Diketahui bahwa beberapa faktor penyebab prokrastinasi adalah dari faktor lingkungan, dosen pembimbing dan dosen penguji. Faktor lingkungan yang ada seperti teman dan orang tua. Dimana teman sebaya tidak memotivasi pengerjaan skripsi, contohnya adalah ketika terdapat beberapa mahasiswa yang

tinggal bersama dalam satu rumah sedang dalam proses menyusun skripsi namun salah seorang mahasiswa sedang bermalas-malasan atau bermain handphone maka teman sebayanya yang lain akan melihat dan mengikuti hal tersebut. Sedangkan faktor lingkungan dari sisi orang tua adalah orang tua terkadang menyuruh mahasiswa untuk pulang ke kampung dengan alasan rindu ataupun mahasiswa yang pulang ke kampung karena sedang mengalami *homesickness*. Hal tersebut bagi segelintir mahasiswa akan menghambat proses pengerjaan skripsi. Karena menurut beberapa mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa apabila ia sedang berada di kampung maka mahasiswa tersebut kesulitan untuk berkonsentrasi dalam melanjutkan pengerjaan skripsinya.

Apabila dilihat dari sudut pandang yang lain, salah satu penyebab mahasiswa sering berprokratinasi dalam pengerjaan skripsinya adalah dosen pembimbing dan dosen penguji yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa mengaku terkadang beberapa dosen pembimbing dan penguji sulit ditemui sehingga mahasiswa terkadang merasa patah semangat dalam pengerjaan skripsinya. Hal lain yang biasa dialami mahasiswa angkatan 2016-2017 ketika sedang menyusun skripsi dan dalam proses konsultasi pada dosen pembimbing maupun dosen penguji adalah konsultasi secara daring, konsultasi secara daring ini juga menghambat mahasiswa dalam pengerjaan skripsinya karena beberapa dosen pembimbing maupun dosen penguji memberikan hasil revisi skripsi dengan jangka waktu yang lama dan instruksi untuk revisi selanjutnya yang kurang jelas. Mahasiswa terkadang merasa kebingungan dan sungkan untuk bertanya secara lebih lanjut, mengingat proses komunikasi yang dilakukan secara daring sehingga sering terjadi miskomunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing maupun dosen penguji.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa konformitas dapat mempengaruhi prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa, namun bukan merupakan faktor terbesar penyebab munculnya perilaku prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa. Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa PTIK melakukan prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi karena keinginan dari diri sendiri atau dipengaruhi faktor lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan konformitas sebaya terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer JTik FT-UNM. Hal ini berarti jika tingkat konformitas sebaya tinggi, maka tingkat prokrastinasi pengerjaan skripsi juga tinggi, dan begitupun sebaliknya. Besar pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer JTik FT-UNM adalah sebesar 20,5% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas sebaya mempengaruhi prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa. Dimana konformitas sebaya yang tinggi, maka akan menaikkan tingkat prokrastinasi pengerjaan skripsi mahasiswa tersebut. Prokrastinasi pengerjaan skripsi akan menjadi hambatan dalam proses menyelesaikan studinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avico, R. S., & Mujidin. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta. *Empathy*, 2(2), 62–65.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. De Capo Press.
- Chintia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Empati*, 6(April), 31–37.
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2014). *Social Influence : Compliance and Conformity SOCIAL INFLUENCE : Compliance and Conformity. February 2004*. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>
- Ferrari, J., Johnson, J. L., & McCown, W. (1997). *PROCRASTINATION AND TASK AVOIDANCE Theory, Research and Treatment*. Plenum Press.
- Hana, I. N. U. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Seni Rupa*. Universitas Negeri Semarang.
- Harkinawati, M. A. (2019). *Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khomariyah, L. (2016). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII di SMP 3 Negeri Kertosono*.
- Maklufah. (2013). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kepuasan Memilih Jurusan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Pamekasan Madura*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Premadyasari, D. (2012). Prokrastinasi dan Task Aversiveness Tugas Makalah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya . *Calyptra*, 1(1). <https://media.neliti.com/media/publications/185928-ID-none.pdf>
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 71–82. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jomsign>
- Ramadhani, A. (2016). *Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi*. 4(3), 507–517.
- Rizvi, A., Prawitasari, J. E., & Soetjipto, H. P. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi-Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Intisari*, 3.
- Sinring, A., Saman, A., Pattaufi, & Amir, R. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi (Proposal Skripsi, Skripsi & Karya Ilmiah)*. Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.



**Pengaruh Konformitas Sebaya terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Mahasiswa**  
- Putri Fachriani Sjamsuar, Harifuddin, Mustari Lamada

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.*  
(2012). Pemerintah Republik Indonesia.

*UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* , (2003).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.